

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak Kambing adalah ternak ruminansia kecil yang banyak dipelihara oleh penduduk pedesaan karena pemeliharaanya lebih mudah dilakukan dari pada ternak ruminansia besar. Menurut Sarwono (2008) nilai ekonomi, sosial dan budaya beternak kambing sangat nyata pendapatan dan nilai tambah beternak kambing akan semakin nyata jika kaidah-kaidah usaha peternakan diperhatikan. Kaidah-kaidah itu antara lain penggunaan bibit yang baik, pemberian pakan yang cukup dari segi gizi dan volume, tatalaksana pemeliharaan yang benar, serta memperhatikan permintaan dan kebutuhan pasar.

Umumnya keluarga petani memelihara ternak kambing dengan tujuan untuk memperoleh sumber pendapatan utama dan sampingan jika tanaman pangan yang diusahakannya mengalami kegagalan panen, juga sebagai tabungan hidup yang sewaktu-waktu dapat dijual jika ada keperluan keuangan mendesak.

Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak yang diunggulkan di daerah Kabupaten Mandailing Natal karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya mudah dipelihara, cepat berkembang biak, dapat menghasilkan produksi daging sebagai substitusi daging sapi. Selain itu ternak kambing juga sudah melekat dengan masyarakat Mandailing Natal karena merupakan ternak warisan nenek moyang dan budaya di masyarakat Mandailing Natal.

Kabupaten Mandailing Natal merupakan daerah baru di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 23 Kecamatan dan populasi ternak kambing di Kecamatan Panyabungan memiliki angka tertinggi kedua di Kabupaten Mandailing Natal yakni sebesar 2.761 ekor setelah Kecamatan Natal 4.194 ekor (BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2018).



Salah satu usaha yang bergerak di usaha peternakan kambing di Desa Sipaga Paga adalah peternakan kambing milik bapak Ali Akbar yang sudah dirintis lebih dari 31 tahun, jenis kambing yang dipelihara yaitu umumnya Kambing Kacang dan beberapa ekor Kambing Peranakan Etawa (PE) yang pemeliharaanya ditunjukkan sebagai pedaging. Peternakan kambing milik bapak Ali Akbar ini termasuk salah satu peternakan kambing terbesar di Kecamatan Panyabungan dengan lokasi usaha yang bagus dan strategis untuk di kembangkan, alasan yang membuat pemilik menekuni usaha ternak kambing melihat prospek agribisnis di Mandailing Natal cukup bagus dalam bidang pemasaran dan minat masyarakat dalam mengkonsumsi dan memelihara ternak kambing hal ini ditandai dengan jumlah produksi daging kambing sebanyak $\pm 7450\text{kg/tahun}$ tertinggi kedua di Kabupaten Mandailing Natal (BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2018) serta hasil kandang seperti kotoran dimanfaatkan sebagai pupuk untuk dijual pada petani.

Usaha peternakan kambing bapak Ali Akbar usaha peternakan kambing yang paling besar dan sudah cukup lama berdiri di Kecamatan Panyabungan dengan jumlah ternak kambing yang dipelihara pada tanggal 1 Desember 2019 adalah 131 ekor kambing.

Permasalahannya pemeliharaan ternak kambing yang dilakukan masih bersifat tradisional dan penerapan aspek teknis yang baik utamanya dalam pemberian pakan dan pemeliharaan belum sepenuhnya diterapkan dengan baik yang mengakibatkan pendapatan dari segi ekonomi peternak belum sepenuhnya maksimal.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul **ANALISIS ASPEK TEKNIS DAN EKONOMIS USAHA TERNAK KAMBING DI KECAMATAN PANYABUNGAN (Studi Kasus: Usaha Peternakan Kambing Bapak Ali Akbar Hasibuan Desa Sipaga Paga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)**”.



1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana aspek teknis usaha ternak kambing bapak Ali Akbar diKecamatan Panyabungan?
2. Bagaimana aspek ekonomisusaha ternak kambing bapak Ali Akbar diKecamatan Panyabungan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui aspek teknis usaha ternak kambing bapak Ali Akbar diKecamatan Panyabungan.
2. Untuk mengetahui aspek ekonomisusaha ternak kambing bapak Ali Akbar diKecamatan Panyabungan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana aspek teknisdan ekonomisusaha ternak kambing bapak Ali Akbar diKecamatan Panyabungan.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dan pihak yang menegembangkan ternak kambing di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

